SKRIPSI

PENGARUH PENAMBAHAN VITAMIN E DALAM PENGENCER TRIS KUNING TELUR TERHADAP KUALITAS SPERMATOZOA SAPI BRAHMAN SETELAH *THAWING*

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Mendapatkan Gelar Sarjana Sains Pada Jurusan Biologi Fakultas Matematika Dan Ilmu Pengetahuan Alam Universitas Sriwijaya

Oleh:

Auliadina Dwi Alfayeti

08041281722023

JURUSAN BIOLOGI
FAKULTAS MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM
UNIVERSITAS SRIWIJAYA

2020

HALAMAN PENGESAHAN

PENGARUH PENAMBAHAN VITAMIN E DALAM PENGENCER TRIS KUNING TELUR TERHADAP KUALITAS SPERMATOZOA SAPI BRAHMAN SETELAH *THAWING*

Diajukan sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh Gelar Sarjana Sains pada
Jurusan Biologi Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam
Universitas Sriwijaya

Oleh :

AULIADINA DWI ALFAYETI
08041281722023

Indralaya, Desember 2020

Dosen Pembimbing I	Dosen Pembimbing II
Dr. Arum Setiawan, M.Si.	**Dr. Drh. Langgeng Priyanto., M. Si.**
NIP. 197211221998031001	**NIP. 197403162009121001**

Mengetahui,
Ketua Jurusan Biologi
FMIPA Unsri

Dr. Arum Setiawan, M.Si.
NIP. 197211221998031001

PENGARUH PENAMBAHAN VITAMIN E DALAM PENGENCER TRIS-KUNING TELUR TERHADAP KUALITAS SPERMATOZOA SAPI BRAHMAN SETELAH *THAWING*

Auliadina Dwi Alfayeti, Arum Setiawan, Langgeng Priyanto
Jurusan Biologi, Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, Universitas Sriwijaya, Jalan Palembang-Prabumulih, Km. 32 Indralaya, Ogan Ilir, 30662;
Telp. 0711-580067/Faks. 0711-580067
e-mail : Auliadinana@gmail.com

Abstrak

Kebutuhan daging sapi setiap tahun mengalami peningkatan, hal ini seiring dengan bertambahnya jumlah penduduk, meningkatnya ekonomi masyarakat serta meningkatnya kesadaran masyarakat. Produksi daging sapi di dalam negeri masih belum dapat memenuhi permintaan daging yang tinggi. Sapi Brahman merupakan salah satu sapi potong yang digemari peternak untuk dikembangbiakkan dikarenakan pertambahan bobot sapi cepat dan mampu beradaptasi dilingkungan yang panas. Umumnya sapi brahman memiliki karakteristik reproduksi yang jelek sehingga perkawinan yang dilakukan masih banyak mengalami kegagalan. Upaya yang dapat dilakukan yaitu dengan memanfaatkan bioteknologi dengan cara Inseminasi Buatan yang menghasilkan produk berupa semen beku. Proses pembuatan semen beku memiliki resiko yang tinggi menghasilkan spermatozoa dengan kualitas rendah yang disebabkan oleh peroksidasi lipid pada saat pembekuan dan pencairan kembali. Salah satu dampak yang dihasilkan adalah menyebabkan rusaknya kualitas spermatozoa yaitu berupa abnormalitas, motilitas, viabilitas dan membran plasma. Vitamin E merupakan salah satu zat antioksidan yang memiliki peran sebagai pemutus rantai radikal bebas yang berguna dalam mempertahankan kualitas spermatozoa. Penelitian ini bertujuan mengetahui pengaruh pemberian vitamin E pada pengencer tris-kuning telur terhadap kualitas spermatozoa sapi Brahman berupa abnormalitas, motilitas, viabilitas dan membran plasma setelah diberi berbagai dosis vitamin E yang berbeda. Rancangan penelitian yang digunakan yaitu Rancangan Acak Lengkap (RAL) dengan 4 perlakuan dan 3 kali pengulangan.

Kata Kunci : Abnormalitas, Membran plasma, Motilitas, Pengencer Tris-Kuning Telur, Spermatozoa, Sapi Brahman, *Thawing,* Viabilitas, Vitamin E